

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek spillover polusi udara terhadap jumlah perjalanan wisatawan domestik antarprovinsi di Indonesia. Data yang digunakan berupa data panel 34 provinsi periode 2018–2022. Metode yang digunakan mencakup uji autokorelasi spasial global (*Moran's I*) dan *Local Indicators of Spatial Association* (LISA), serta estimasi model dilakukan dengan Spatial Durbin Model (SDM).

Hasil uji Moran's I menunjukkan adanya autokorelasi spasial signifikan pada tahun 2018 dan 2021. Analisis LISA menemukan kluster provinsi dengan Low-Low, High-Low, dan High-High, yang membuktikan distribusi polusi udara tidak acak melainkan membentuk pola spasial lokal. Hasil estimasi SDM menunjukkan bahwa penurunan polusi udara di suatu provinsi tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap jumlah perjalanan wisatawan di provinsi tersebut. Namun, ditemukan *spillover effect* positif dan signifikan: perbaikan kualitas udara di satu provinsi berdampak meningkatkan kunjungan wisatawan ke provinsi tetangga. Variabel tenaga kerja pariwisata memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan, sedangkan panjang jalan dan jumlah fasilitas/akomodasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara langsung maupun tidak langsung.

Kata kunci: Pariwisata, Efek Limpahan, Polusi Udara, dan Regresi Spasial.